

ABSTRAK

Kuluk merupakan ikat kepala yang digunakan oleh perempuan Kerinci sebagai mahkota kepala. Penciptaan karya seni kriya yang berjudul “Kreasi Kuluk Kerinci dari Anyaman Pandan” sebagai ide untuk menciptakan karya seni serta memperkenalkan kembali nilai-nilai adat kepada masyarakat Kerinci melalui karya kreasi kuluk dari anyaman pandan dengan menerapkan motif tampuk nio (kelopak kelapa) dan motif matoahai (matahari). Makna kuluk bagi perempuan Kerinci yang sudah menikah merupakan sebuah simbol dari suatu tanggung jawab yang harus dijunjung tinggi. Metode yang digunakan pada penciptaan karya kuluk ini melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan ide serta mengumpulkan data-data yang valid. Berdasarkan data-data yang ada, kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan desain, eksperimen dan perwujudan karya dengan menggunakan teknik anyaman. Hasil yang diperoleh adalah kreasi karya-karya kuluk dari anyaman pandan, yang dipergunakan sebagai hiasan kepala perempuan Kerinci atau sebagai mahkota kepala perempuan Kerinci.

Kata Kunci : Kreasi Kuluk Kerinci, Anyaman pandan, motif Tampuk Nio dan matoahai.

ABSTRACT

Kuluk is a head band used Kerinci woman as a crown. The art creation with the title “Kerincikuluk creation from pandanus webbing” as a idea to made art creation and introduce again customary values to Kerinci people by kuluk the creation from webbing pandanus it is applied motive tampuknio (coconut petals motive) and motive matoahai (sun motive). The mean of kuluk for Kerincimerried woman as a symbol a responbility must be uphead. The method used to madekuluk creation are: observation method, interview and dokumentation. This process done to get a idea and collect the valid data. Base on the data than continued to processed make a design, eksperiment and embodiment of art with used weaving techhique. The results obtained is masterpiece kuluk from pandanus webbing used as Kerinci woman head accessories or used as a head crown by Kerinci woman.

Keywords : creation kulukKerinci, pandanus webbing, petals coconut motive and sun.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PENULIS	vi
PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
GLOSARIUM	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan	5
1. Tujuan Penciptaan	5
2. Manfaat Penciptaan	6
a. Manfaat Teoritis	6
b. Manfaat Praktis	6
BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	7
A. Tinjauan Karya	7
B. Observasi Dan Data Lapangan	16
1. Observasi	17
2. Wawancara	18
3. Dokumentasi	20
a. Benda Budaya	22

1) KulukKerinci Masa Lampau	22
2) Karamentang	24
3) Carano	25
4) Jangkoi.....	26
5) LukahIkan	27
6) LukahBelut	28
7) BatuSorbanDesa Sungai Liuk	29
8) BilikPadi	30
9) Masjid Agung Pondok Tinggi	31
b. Anyaman	32
c. Motif	35
d. AksaraIncungKerinci	37
C. Konsep Garapan, Perancangan Karya, dan Pendekatan	38
1. Konsep Garapan	38
a. TeoriBentuk	39
b. TeoriFungsi	40
c. TeoriWarna	41
d. TeoriSimbol	45
e. TeoriKreasi	45
2. Perancangan Karya	46
3. Pendekatan	47
a. Estetika	48
b. Semiotika	49
D. Metode Penciptaan	50
1. Tahap Eksplorasi	50
a. Perenungan	51
b. Sumber Ide	52
2. Tahap Perancangan	52
a. Desain / PrototypeAlternatif	53
b. Eksperimen.....	64

3. Tahap Perwujudan	70
a. Desain / Prototype Terpilih	70
b. Purwarupa	78
c. Proses Penggarapan Karya	85
d. Alat	94
e. Bahan	98
BAB III BENTUK KARYA SENI	102
A. Struktur Karya Seni	102
a. Garis	103
b. Shape (Bidang)	103
c. Warna	104
d. Kesatuan (Unity)	105
e. Keseimbangan (Balance)	105
f. Proporsi	105
B. Tekstur Karya Seni	106
1. Kuluk Karamentang	107
2. Kuluk Carano	111
3. Kuluk Jangkoi	115
4. Kuluk Lukah	119
5. Kuluk Sorban	123
6. Kuluk Bilik	127
7. Kuluk Masjid Agung Pondok Tinggi	132
C. Desain (Tata Ruang) Pameran	136
D. Organisasi Pelaksana	137
BAB IV PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	142